

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Ros-In Hotel Yogyakarta, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah karyawan Ros-In Hotel Yogyakarta dari berbagai departemen.

B. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan adalah data primer atau data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada karyawan tersebut yakni karyawan Ros-In Hotel Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Ros-in Yogyakarta yang berjumlah 68 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Ros-In Yogyakarta dengan kriteria bahwa karyawan tersebut telah bekerja lebih dari 2 tahun. Adapun alasan peneliti memilih kriteria tersebut karena peneliti ingin karyawan tersebut telah memiliki pengalaman kerja dan mengetahui seluk beluk tentang Hotel Ros-In Yogyakarta.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner dan skala likert.

1. Kuisioner adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada para responden dengan kriteria yang sudah di tetapkan.
2. Skala likert digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan yang dilemparkan kepada responden. Kemudian responden akan memilih salah satu dari kriteria yang sudah ditentukan, dengan masing-masing jawaban diberikan skor tertentu. Total skor ini yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala liker.

Kriteria pengukuran sebagai berikut :

- a) Sangat setuju (SS) skor 5
- b) Setuju (S) skor 4
- c) Netral (N) skor 3
- d) Tidak setuju (TS) skor 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) 1

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan, sedangkan variabel independen (X) terdiri dari dua variabel yakni: kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen
Variabel independen Kepuasan kerja (X1) adalah merupakan perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya	a. Pekerjaan itu sendiri b. Gaji c. Promosi d. Pengawasan e. Rekan kerja f. Kondisi kerja	Luthans (2006)
Variabel independen Komitmen organisasi (X2) Adalah derajat mana yang karyawan percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi	a. <i>Affective commitment</i> b. <i>Continuance commitment</i> c. <i>Normative commitment</i>	Robbins dan Judge (2008)
Variabel dependen Kinerja karyawan (Y) hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya	a. Kesetiaan b. Hasil kerja c. Kejujuran d. Kerdisiplinan e. Kreativitas f. Kerjasama g. Kepribadian h. Prakarsa i. Kecakapan j. Tanggung jawab	Hasibuan

F. Uji kualitas instrumen

1. Uji Validitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian ini validitas dipakai untuk mengukur atau tingkat validitas dari kuesioner. Untuk mengetahui valid

dan tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi person dengan cara menggunakan software SPSS for Windows sesuai taraf signifikan yakni 5%

Kriteria perhitungan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan hasil korelasi $\leq 0,05$ (5%), maka item pertanyaan valid.
- b. Apabila signifikan hasil korelasi $\geq 0,05$ (5%), maka item pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam hal ini uji tersebut menggunakan software SPSS for Windows dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan penilaian apabila nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ (60%), maka hal tersebut mengalami reliabel, begitupun sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,6$ (60%) maka dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua independen variabel (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS for Windows.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Kepuasan Kerja

X₂ = Komitmen Organisasi

β₁ = Koefisiensi Kepuasan Kerja

β₂ = Koefisiensi Komitmen Organisasi

a = Konstanta

ε = Error

2. Uji asumsi klasik

Metode regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator liner tidak bias yang terbaik (*Best Liner Unbias Estimator/BLUE*).

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara *independent variable* yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tingginya atau = 1). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Konsukuesinya kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya *independent variable*, tingkat singnifikan untuk menolak hopotesis

no1 semakin besar dan probalitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Akibat model regresi tidak valid untuk menaksir nilai *dependent variabel*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (kostan). Konsekuensi adalah penaksir (estimmator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data *time series*.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, dependent variable, independent variable atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

3. Uji Singnifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam artian, uji F digunakan untuk menguji secara simultan kedua variabel independen yaitu: kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen yaitu : kinerja karyawan. Untuk melihat nilai dalam uji F ini di lihat dari jumlah besar kecilnya suatu probalitas jika nilai probalitas $\leq \alpha$ 0,05 maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Singnifikan apabila p value $\leq \alpha$ (0,05), berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak singnifikan apabila p value $\geq \alpha$ (0,05), berarti tidak adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya tingkat signifikansi masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji t. Apabila p value $\leq \alpha$ (0,05) berarti masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Signifikan apabila $p \leq \alpha$ (0,05) berarti adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak signifikan apabila $p \geq \alpha$ (0,05) berarti tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.